

Lampiran Artikel

Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII B MTs Raden Rahmat Umbulsari Tahun Pelajaran 2016/2017

Oleh: Yasintaning Wigati

Abstrak

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Teks prosedur lengkap meliputi judul, bahan, bahan pelengkap, alat, dan langkah-langkah. Sedangkan teks prosedur tidak lengkap tidak terdapat salah satu dari judul, bahan, bahan pelengkap, alat, langkah-langkah, jadi dari semua struktur teks prosedur yang paling banyak siswa tidak menuliskan teks prosedur tidak lengkap.

Fungsi teks prosedur adalah memberitahu pembaca cara melakukan atau membuat sesuatu. Informasi disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Peristiwa tersebut biasanya dibagi menjadi beberapa langkah-langkah terpisah. Teks ini biasanya ditulis menggunakan kalimat perintah. Contoh paling umum prosedur teks adalah resep masakan. Manfaat teks prosedur adalah memudahkan pembaca menyusun petunjuk kerja atau perintah secara lengkap, mempermudah penempatan bagian yang terpenting, menghindari adanya perintah ganda, membantu menafsirkan isi perintah secara lengkap atau sempurna. Namun apabila teks prosedur tersebut tidak lengkap maka pembaca akan merasa kesulitan untuk memahami atau melakukan perintah yang ada dalam teks prosedur.

Saran yang diberikan yaitu bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia MTs diharapkan lebih memberikan latihan menulis, selain itu guru juga diharapkan memberikan contoh teks yang menunjukkan keberadaan antara tujuan, material dan langkah-langkah teks prosedur sebagai pengayaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menuliskan tujuan, materia dan langkah-langkah yang sesuai, bagi siswa disarankan agar mempelajari dan lebih menguasai perbedaan antara tujuan, material dan langkah-langkah teks prosedur.

Kata kunci: Struktur teks prosedur

Abstract

Text is the text containing the procedures of steps or stages that must be taken to achieve the goal. Legkap procedures include the title text, materials, supplementary materials, tools, and steps. While the procedure is not complete text there is no one from the title, materials, supplementary materials, tools, steps, so all text structure procedures that most students did not write the text of the procedure is not complete.

Procedure text function is to tell the reader how to do or make something. Information is presented in a logical sequence of events. These events are usually divided into several separate steps. This text is usually written using the command line. The most common example is a text procedure recipes. The benefits of the procedure text is easier for readers preparing work instructions or orders are complete, placement mempermudah most important part, avoiding the double command, help interpret the content of the command is complete or perfect. However, if

the text of the procedure is not complete then the reader will find it difficult to understand or carry out commands in the text of the procedure.

The advice given is for the teacher of Indonesian MTs are expected to give more writing practice, other than that teachers are expected to provide an example of text that indicates the presence of the objectives, materials and steps text enrichment procedure. It is intended for students to write down goals, materia and langkah appropriate measures, for students to learn and it is suggested that more control of the difference between the objectives, materials and steps procedure text.

Keywords: text structure procedure

Pendahuluan

Menulis teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk jenjang SMP kelas VII. Kurikulum 2013 mewajibkan peserta didik untuk dapat menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur. Disebutkan dalam KD 3.5 mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Indikator dalam KD tersebut adalah peserta didik harus dapat menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan kuliner khas daerah yang dibaca dan didengar.

Oleh karena itulah penggunaan struktur dalam teks prosedur perlu diteliti, agar ketika membuat teks prosedur langkah-langkahnya teratur dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga tidak terjadi kesalahan prosedur serta informasi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca dengan tepat dan lengkap.

Menurut Maryanto, dkk (2013:36) menyatakan bahwa teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Banyak kegiatan disekitar kita yang harus dilakukan menurut prosedur. Jika kalian tidak mengikuti prosedur itu, tujuan yang diharapkan tidak tercapai dan kalian dapat dikatakan sebagai orang yang tidak mengetahui aturan.

Teks prosedur dikatan lengkap apabila dalam teks prosedur tersebut terdapat tujuan, material dan langkah-langkah. Tujuan berisi tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai (dapat berupa judul). Teks prosedur berisi tentang informasi mengenai tujuan dalam pembuatan atau pengoperasian sesuatu. Material berisi tentang bahan, bahan pelengkap, dan alat. Pada bagian ini disebutkan bahwa teks prosedur membutuhkan bahan, bahan pelengkap, dan alat untuk membuat sesuatu. Langkah-langkah berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan (biasanya tidak dapat dirubah urutannya). Langkah-langkah dalam prosedur harus urut dari langkah pertama hingga akhir. Langkah-langkah teks prosedur mengandung konjungsi temporal yang artinya konjungsi (kata hubung) yang mengacu pada urutan waktu.

Fungsi teks prosedur adalah memberitahu pembaca cara melakukan atau membuat sesuatu. Informasi disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Peristiwa tersebut biasanya dibagi menjadi beberapa langkah-langkah terpisah. Teks ini biasanya ditulis menggunakan kalimat perintah. Contoh paling umum prosedur teks adalah resep masakan. Manfaat teks prosedur adalah memudahkan pembaca menyusun petunjuk kerja atau perintah secara lengkap, mempermudah penempatan bagian yang terpenting, menghindari adanya perintah ganda, membantu menafsirkan isi perintah secara lengkap atau sempurna.

Teks prosedur tidak lengkap, yaitu yang tidak memenuhi kriteria struktur teks prosedur yang meliputi judul, bahan, bahan pelengkap, alat, dan langkah-langkah. Apabila tidak terdapat salah satu dari bagian tersebut maka pembaca akan merasa kesulitan untuk memahami atau melakukan petunjuk yang ada dalam teks prosedur.

Metode

Penelitian yang dilakukan ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Data penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini berupa struktur teks prosedur karya siswa kelas VII B MTs Raden Rahmat Umbulsari. Teks prosedur tersebut merupakan sumber data primer atau sumber data utama pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini adalah teks prosedur siswa kelas VII B Semester 1 MTs Raden Rahmat Umbulsari tahun pelajaran 2016/2017. Teks prosedur siswa kelas VII B dipilih menjadi sumber data dalam penelitian ini berdasarkan rekomendasi dari guru bahasa Indonesia yang bersangkutan.

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2010:266) merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Berdasarkan keterangan tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif. Maksudnya penelitian dilakukan difokuskan pada analisis deskriptif terhadap data penelitian, yaitu mendeskripsikan semua data yang ditemukan dengan uraian-uraian bahasa. Data tersebut dianalisis untuk ditafsirkan secara kualitatif dengan teori yang ada.

Data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data harus sah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan atau keajegan pengamatan (Moleong, 2011:329). Maksudnya teknik dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap data yang diperoleh.

Pembahasan

Teks prosedur dikatakan lengkap apabila dalam teks prosedur tersebut terdapat tujuan, material dan langkah-langkah. Tujuan berisi tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai (dapat berupa judul). Teks prosedur berisi tentang informasi mengenai tujuan dalam pembuatan atau pengoperasian sesuatu. Material berisi tentang bahan, bahan pelengkap, dan alat. Pada bagian ini disebutkan bahwa teks prosedur membutuhkan bahan, bahan pelengkap, dan alat untuk membuat sesuatu. Langkah-langkah berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan (biasanya tidak dapat dirubah urutannya). Langkah-langkah dalam prosedur harus urut dari langkah pertama hingga akhir. Langkah-langkah teks prosedur mengandung konjungsi temporal yang artinya konjungsi (kata hubung) yang mengacu pada urutan waktu.

Contoh pada judul cara membuat mi telur dadar terlihat bahwa struktur teks prosedur tersebut adalah lengkap. Karena pada judul cara membuat mi telur dadar bahan yang digunakan sesuai dengan judulnya, kemudian pada bagian alat sesuai dengan langkah-langkah pembuatan mi telur dadar, karena alat yang digunakan untuk memanaskan air membutuhkan panci.

Teks prosedur tidak lengkap, yaitu yang tidak memenuhi kriteria struktur teks prosedur yang meliputi judul, bahan, bahan pelengkap, alat, dan langkah-langkah. Apabila tidak terdapat

salah satu dari bagian tersebut maka pembaca akan merasa kesulitan untuk memahami atau melakukan petunjuk yang ada dalam teks prosedur.

Contoh pada judul kopi dikatakan tidak lengkap karena pada data tersebut hanya terdapat judul, dan langkah-langkah saja tanpa adanya bahan, bahan pelengkap dan alat. Seharusnya bahan sangat dibutuhkan untuk membuat kopi, fungsinya memudahkan pembaca untuk membuat atau melakukan sesuatu. Adapun bahan yang dibutuhkan untuk membuat kopi adalah gula, air panas, dan bubuk kopi.

Kesimpulan

Teks prosedur dikatakan lengkap apabila dalam teks prosedur tersebut terdapat tujuan, material dan langkah-langkah. Tujuan berisi tujuan dari pembuatan teks prosedur atau hasil akhir yang akan dicapai (dapat berupa judul). Teks prosedur berisi tentang informasi mengenai tujuan dalam pembuatan atau pengoperasian sesuatu. Material berisi tentang bahan, bahan pelengkap, dan alat. Pada bagian ini disebutkan bahwa teks prosedur membutuhkan bahan, bahan pelengkap, dan alat untuk membuat sesuatu. Langkah-langkah berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan (biasanya tidak dapat dirubah urutannya). Langkah-langkah dalam prosedur harus urut dari langkah pertama hingga akhir. Langkah-langkah teks prosedur mengandung konjungsi temporal yang artinya konjungsi (kata hubung) yang mengacu pada urutan waktu.

Fungsi teks prosedur adalah memberitahu pembaca cara melakukan atau membuat sesuatu. Informasi disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Peristiwa tersebut biasanya dibagi menjadi beberapa langkah-langkah terpisah. Teks ini biasanya ditulis menggunakan kalimat perintah. Contoh paling umum prosedur teks adalah resep masakan. Manfaat teks prosedur adalah memudahkan pembaca menyusun petunjuk kerja atau perintah secara lengkap, mempermudah penempatan bagian yang terpenting, menghindari adanya perintah ganda, membantu menafsirkan isi perintah secara lengkap atau sempurna.

Teks prosedur dikatakan tidak lengkap apabila teks prosedur yang dituliskan tidak memenuhi kriteria struktur teks prosedur yang meliputi judul, bahan, bahan pelengkap, alat, dan langkah-langkah. Apabila tidak terdapat salah satu dari bagian tersebut maka pembaca akan merasa kesulitan untuk memahami atau melakukan petunjuk yang ada dalam teks prosedur.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Maryanto, Muslikah, A., Hayati, N., & Suzanti, E. 2014. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diridan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.